

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Pada bagian ini merupakan bab terakhir laporan hasil penelitian tentang karakter organisasi Pesantren Jauharotul Hikmah. Setelah penulis menyajikan data dan menganalisisnya, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa :

##### **1. Bentuk Implementasi Karakter Budaya Organisasi**

Ada tiga orientasi yang diterapkan di Pesantren Jauharotul Hikmah terkait dengan karakter budaya organisasi yaitu : a. Orientasi Islami, b. Orientasi Kebangsaan, c. Orientasi Global.

Dari implementasi karakter budaya organisasi ini diharapkan Pesantren Jauharotul Hikmah secara umum mampu untuk menerapkan kehidupan yang berwawasan Islami, Kebangsaan, dan global. Lebih khusus untuk warga Putat Jaya disekitar lokalisasi mampu menyadarkan PSK (Pekerja Seks Komersial) agar kembali ke jalan yang benar dan hidup bermasyarakat sebagaimana pada umumnya.

##### **2. Bentuk Implementasi Manajemen Organisasi**

- a. Manajemen Proses Belajar Mengajar, belum sepenuhnya sesuai harapan, karena masih dipengaruhi banyak faktor.
- b. Manajemen Perencanaan dan Evaluasi, secara garis besar belum bisa berjalan sesuai dengan planning dan dipengaruhi masih barunya pesantren tersebut dan juga faktor lainnya.

- c. Manajemen Kurikulum, di Pesantren Jauharotul Hikmah walaupun sudah mempunyai kurikulum khusus, tetapi belum semuanya bisa dilaksanakan.
- d. Manajemen Ketenagaan, ketenagaan yang dimaksud disini adalah ustadz/ustadzah belum bisa diharapkan sesuai dengan kemauan dewan pendiri, karena belum semuanya mampu berbahasa Arab.
- e. Manajemen Santri, untuk memproses input (santri) agak mengalami kesulitan karena berbagai macam latar belakang baik intelegensi, adat istiadat, ekonomi, maupun usia.
- f. Manajemen Keuangan, dalam menangani keuangan masih mengalami kesulitan karena masih menggunakan tenaga manual belum adanya fasilitas IT.
- g. Manajemen Sarana dan Prasarana, masih jauh dari sempurna dari kebutuhan karena sementara masih dipenuhi oleh dewan pendiri. Sehingga masih belum bisa melengkapi semua kebutuhannya.
- h. Hubungan Masyarakat, antara pesantren dengan lingkungan masyarakat sudah berjalan harmonis, sudah saling hormat-menghormati walaupun belum seluruhnya.

### **3. Faktor Pendukung dan Penghambat**

- a. Faktor Pendukung
  - 1) Gedung milik sendiri
  - 2) Bisa menampung semua lapisan masyarakat
  - 3) SDM pengurusnya cukup memadai

- 4) Memiliki sumber dana tetap dari donatur
  - 5) Dukungan dari masyarakat terlaksana baik moril maupun finansial
- b. Faktor Penghambat
- 1) Fasilitas belum memadai atau belum sesuai dengan harapan
  - 2) Belum menggunakan IT masih manual
  - 3) Administrasi belum sempurna
  - 4) Belum semua masyarakat menerima sepenuhnya
  - 5) Belum semua ustadzahnya menguasai Bahasa Arab
- c. Solusi Pemecahan
- 1) Mengadakan pelatihan bagi para ustadz dan ustadzah
  - 2) Mengadakan pembinaan terhadap semua pengurusnya
  - 3) Meningkatkan pelayanan, baik pada santri maupun kaum dhuafa dan fakir miskin.

## **B. SARAN DAN REKOMENDASI**

1. Kepada dewan pendiri untuk lebih bisa mengembangkan pesantren Jauharotul Hikmah baik fisik maupun nonfisiknya.
2. Khusus kepada para ustadz/ustadzah, hendaknya menerapkan metode uswatun hasanah atau keteladanan sebagai mana yang dicontohkan Rasulullah SAW, dengan harapan akan ditirukan tidak hanya para santri tetapi masyarakat sekitar.
3. Kepada dewan pengawas, hendaknya sering mengadakan evaluasi guna untuk mengetahui letak kekurangan baik peserta didik, para

ustadz maupun masyarakat. Dan hendaknya bisa melebarkan sayap untuk mencari donatur tetap yang seluas-luasnya.

### **C. KETERBATASAN PENELITIAN**

Kami sebagai peneliti masih merasa sangat kurang atau jauh dari kesempurnaan dalam penelitian skripsi ini, dikarenakan beberapa faktor antara lain :

1. Peneliti tidak bisa mendapatkan data yang lebih lengkap mengingat sulitnya bertemunya dengan pengurus.
2. Pesantren Jauharotul Hikmah ini masih kategori muda karena baru berdiri 4 tahun, sehingga hampir menyeluruh masih ada keterbatasan-keterbatasannya.

### **D. PENELITIAN LANJUTAN**

Diharapkan akan ada penelitian selanjutnya yang meneliti bagaimana organisasi Pesantren Jauharotul Hikmah kedepannya dalam melaksanakan karakter organisasi, dimana saat ini Pesantren Jauharotul Hikmah sudah melaksanakan karakter organisasi walaupun belum sempurna. Namun setidaknya bagi peneliti lain sudah bisa dijadikan acuan atau pembanding, sehingga pelaksanaan karakter organisasi di Pesantren Jauharotul Hikmah nantinya akan benar-benar sempurna, dan menjadikan pesantren yang mampu mewujudkan tujuannya yaitu menyadarkan para PSK agar kembali ke jalan yang benar, lebih dari itu diharapkan PSK bisa mengikuti program dari pesantren.